

PENGUNAAN CONTAINER SEBAGAI PENGGANTI TERPAL UNTUK ANGKUT PUPUK PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA

Mohammad Haris Aldi Abdillah^{*1}, Indro Kirono²

^{1,2} Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik; Gresik
e-mail: ^{*1}mohammadharisaldiabdillah@gmail.com, ²indrokirono@umg.ac.id

Abstrak

Transportasi di Indonesia sangat berperan penting bagi semua orang, karena dengan adanya transportasi kita bisa menghemat waktu serta bisa berperan sebagai pelayanan jasa yang baik. Banyak sekarang orang-orang sudah menggunakan jasa transportasi karena sudah dapat meningkatkan jasa nya, apalagi dalam hal transaksi sehingga untuk kebutuhan orang-orang bisa terpenuhi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dapat diamati untuk mendapatkan suatu informasi dari hasil observasi ke lapangan. Berdasarkan pengamatan penulis, dihasilkan suatu hasil fakta permasalahan yang ada yaitu adanya komplain pelanggan ketika barang sampai ditempat tujuan. Komplain yang dimaksud adalah barang yang rusak atau cacat pada saat perjalanan atau saat proses pengiriman. Kondisi barang rusak atau cacat tersebut yaitu pupuk basah yang disebabkan kondisi alam selama perjalanan dan pupuk bocor / tumpah dari kemasan karena tergecet tumpukan. Rusaknya barang tersebut dikarenakan masih menggunakan truk trailer dengan bak terbuka, maka usulan dalam permasalahan yang ada, proses penerapan nantinya akan ditiadakan dan akan digantikan oleh container sehingga barang lebih safety dan tidak akan memakan waktu yang banyak pada saat proses pengiriman barang.

Kata kunci : Container, Customer, Angkut pupuk.

Abstract

Transportation in Indonesia plays a very important role for everyone, because with transportation we can save time and can act as a good service. Many people now use transportation services because they can improve their services, especially in terms of transactions so that people's needs can be met. This research uses descriptive qualitative research methods that can be observed to obtain information from observations to the field. Based on the author's observations, the results of the facts of the existing problems are the existence of customer complaints when the goods arrive at their destination. The complaint in question is damaged or defective goods during the trip or during the delivery process. The condition of the damaged or defective goods is wet fertilizer caused by natural conditions during the trip and leaked / spilled fertilizer from the packaging due to squashed piles. The damage to the goods is because they are still using a trailer truck with an open tailgate, so the proposal in the existing problem is that the shipping process will be eliminated and will be replaced by a container so that the goods are safer and will not take much time during the delivery process.

Keywords : Containers, Customers, Transport fertilizer

PENDAHULUAN

Transportasi di Indonesia sangat berperan penting bagi semua orang, karena dengan adanya transportasi kita bisa menghemat waktu serta bisa berperan sebagai pelayanan jasa yang baik. Banyak sekarang orang-orang sudah menggunakan jasa transportasi karena sudah dapat meningkatkan jasa nya, apalagi dalam hal transaksi sehingga untuk kebutuhan orang-orang bisa terpenuhi. Namun, transportasi itu bukan hanya untuk mengangkut orang saja, barang juga bisa kita angkut sesuai dengan tujuan yang di antarkan. Untuk jasa transportasi pengangkutan barang ini juga bisa melalui jalur darat, udara, maupun laut.

Dalam penelitian ini yang difokuskan adalah transportasi angkutan darat yaitu truk trailer, karena truk trailer ini memang sangat dibutuhkan dalam perusahaan apalagi dalam

hal jasa pengiriman barang. Truk trailer memiliki daya angkut 20 sampai 60 ton, karena truk trailer ini sudah di desain memang digunakan untuk pengiriman barang dengan muatan yang berat.

Truk trailer memiliki panjang yang dan sumbu yang berbeda-beda. Truk trailer 20 feet mempunyai jumlah sumbu 4 juga 5 kemudian trailer 40 feet mempunyai jumlah sumbu 5 juga 6. Apabila ditinjau melalui jumlah roda, truk trailer sedikitnya mempunyai sejumlah 14 hingga 24 buah roda. Panjang dari bak truk trailer memiliki sekitar 6,1 meter untuk ukuran 20 feet. Sedangkan ukuran 40 feet memiliki panjang kurang lebih 12 meter. Ada beberapa truk trailer dengan panjang dan sumbu yang masing-masing berbeda. Untuk truk trailer dengan 20 feet mempunyai bak. Ada beberapa masalah yang nantinya akan dibahas di dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa setiap permasalahan pasti ada jalan keluar dari permasalahan tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis didapatkan fakta masalah yang ada yaitu adanya komplain pelanggan ketika barang sampai ditempat tujuan. Komplain yang dimaksud adalah barang yang rusak atau cacat pada saat perjalanan atau saat proses pengiriman. Kondisi barang rusak atau cacat tersebut seperti : (1) Pupuk basah yang disebabkan kondisi alam selama perjalanan dan (2) Pupuk bocor / tumpah dari kemasan karena tergecet tumpukan. Adanya komplain tersebut maka customer juga meminta pengganti seperti meminta barang baru atau harga yang nantinya harga barang lebih murah dari biasanya karena barang yang dikirim tidak sesuai. Dari kedua masalah diatas penulis menemukan bahwa masalah pertama lebih sering terjadi yang mana ini dikarenakan penerpalan yang kurang kuat. Penerpalan yang kuat memang membutuhkan terpal dan tali yang sangat banyak dan harus mengerti cara untuk penerpalan tersebut, jika dalam proses penerpalan tidak kuat dan rapat maka barang bisa saja cacat seperti terkena air hujan dan bisa saja barang jatuh dalam perjalanan.

Rusaknya barang tersebut dikarenakan masih menggunakan truk trailer dengan bak terbuka, maka usulan dalam permasalahan yang ada, proses penerpalan nantinya akan ditiadakan dan akan digantikan oleh container sehingga barang lebih safety dan tidak akan memakan waktu yang banyak. Container yang digunakan nantinya bisa menggunakan 40 feet atau 20 feet, tergantung dari berat tonase yang dikirim. Sehingga berdasarkan fakta lapangan tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh adalah perlunya penggunaan truk trailer container yang menggantikan truk trailer terbuka untuk pengiriman pupuk.

Jenis-jenis container yang umum digunakan dalam pengiriman barang meliputi General Container (Dry Container) dan Special Purpose Container. General Container, atau Dry Container, digunakan untuk barang umum yang tidak memerlukan perlakuan khusus, seperti spare parts mesin, pakaian, dan barang umum lainnya. Sementara itu, Special Purpose Container dirancang khusus untuk barang-barang yang memerlukan perlakuan khusus. Beberapa jenis Special Purpose Container meliputi Tank Container untuk mengangkut gas atau cairan seperti bahan kimia cair, Bulk Container untuk barang curah tanpa pengemas seperti tepung dan batubara, Hanging Container untuk pengangkutan pakaian yang digantung, dan Open Side Container yang memungkinkan bongkar muat cepat dan praktis dengan pintu sisi kanan dan kiri. Dengan adanya berbagai jenis container ini, pengiriman barang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik barang yang akan dikirim, memastikan keamanan dan keefisienan selama proses pengangkutan.

Container selain dibedakan dari jenisnya, masih bisa dipecah lagi dari ukuran dan spesifikasinya yang mana seperti dibawah ini :

1. Container Ukuran 20 Feet

Tabel 1. Deskripsi dan Spesifikasi Container 20 Feet

<u>Deskripsi</u>	<u>Spesifikasi</u>
Kapasitas Kubik	33.200 cubic meters
Payload (Weight)	21.850 kg – 28.160 kg
Tare Weight	2.150 kg – 2.220 kg
Max Gross Weight	24.000 kg – 30.480 kg
Internal Length	5.898 m
Internal Width	2.352 m
Internal Height	2.392 m
External Length	6.058 m
External Width	2.438 m
External Height	2.591 m
Door Opening Width	2.340 m
Door Opening Height	2.280 m
Lashing Rings	Five on each top and bottom rails, capacity 2.000 kg; three on each corner post, capacity 1.500 kg.

Container Ukuran 40 Feet

<u>Deskripsi</u>	<u>Spesifikasi</u>
Cubic Capacity	67.700 cubic meters
Payload (Weight)	26.760 kg – 28.760 kg
Tare Weight	3.720 kg – 3.740 kg
Max Gross Weight	30.480 kg – 32.500 kg
Internal Length	12.032 m
Internal Width	2.352 m
Internal Height	2.392 m
External Length	12.192 m
External Width	2.438 m
External Height	2.591 m
Door Opening Width	2.340 m
Door Opening Height	m
Lashing Rings	Ten on each top and bottom rails, capacity 2.000 kg; three on each corner post, capacity 1.500 kg.

Container Ukuran 40 Feet High Cube

<u>Deskripsi</u>	<u>Spesifikasi</u>
Cubic Capacity	76.400 cubic meters
Payload (Weight)	26.750 kg – 28.550 kg
Tare Weight	3.730 kg – 3.950 kg
Max Gross Weight	30.480 kg – 32.500 kg
Internal Length	12.033 m
Internal Width	2.352 m
Internal Height	2.698 m
External Length	12.192 m
External Width	2.438 m
External Height	2.896 m
Door Opening Width	2.340 m
Door Opening Height	2.585 m
Lashing Rings	Ten on each top and bottom rails, capacity 2.000 kg; three on each corner post, capacity 1.500 kg.

Container Ukuran 45 Feet High Cube

<u>Deskripsi</u>	<u>Spesifikasi</u>
Cubic Capacity	86.500 cubic meters
Payload (Weight)	28.280 kg
Tare Weight	4.740 kg
Max Gross Weight	33.020 kg
Internal Length	13.556 m
Internal Width	2.352 m
Internal Height	2.701 m
External Length	13.716 m
External Width	2.438 m
External Height	2.896 m
Door Opening Width	2.340 m
Door Opening Height	2.588 m
Lashing Rings	Twelve on each top and bottom rails, capacity 2.000 kg; three on each corner post, capacity 1.500 kg.

Spesifikasi pemegangnya akan berupa spesifikasi di atas kertas (hipotesis) yang dalam banyak kasus tidak setara dengan penelitian di lapangan. Yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa batas sebenarnya dari kompartemen tersebut tidak sama dengan yang tertulis di atas karena spesifikasi di atas mungkin berlaku dengan asumsi dudukannya diisi dengan udara atau air (ide tentang udara atau air dapat menempati seluruh ruang kompartemen secara merata), namun dengan asumsi kita akan menumpuk berbagai macam barang ada baiknya kita mengukur kembali batas kompartemen secara terus menerus agar cenderung tepat saat isian..

Dengan penjelasan penggantian container diatas dan ada beberapa ukuran container yang berbeda-beda, pasti saat pengiriman barang ada yang namanya kata order

atau bisa disebut delivery order. Untuk kata delivery order jika diberi arti menuju bahasa Indonesia ialah pengantar pesanan maupun dapat diberi sebutan surat jalan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia jika diberi arti setiap kata “Surat” memiliki arti secarik kertas yang dipergunakan selaku keterangan maupun tanda tentang sebuah perihal, kemudian “Jalan” artinya perlintasan melalui sebuah tempat menuju lainnya. Maka bisa diambil simpulan melalui arti sebelumnya bahwasanya surat jalan ialah surat keterangan berpergian. Dimana surat jalan tersebut dipergunakan selaku surat pengantar barang menuju customer maupun pembeli maupun tanda bukti pemesanan barang, yang mana surat jalan tersebut mempunyai kekuatan hukum akan legalitas yang dibutuhkan di jalan raya dimulai sejak keluar perusahaan hingga masuk ke wilayah customer, kemudian surat jalan dipergunakan selaku bukti guna penagihan terhadap customer. Pada surat jalan tersebut telah dicantumkan nama perusahaan, alamat perusahaan, nomer purchase order, jenis barang dan quantity yang dipesan oleh customer. Surat jalan diterbitkan pada sebuah pengiriman menuju satu ke customer sebanyak 5 (lima) lembar :

1. Lembar ke 5 di gunakan untuk arsip yang menerbitkan delivery order atau surat jalan.
2. Lembar ke 4 digunakan untuk arsip bagian yang mengeluarkan barang atau bagian gudang.
3. Lembar ke 3 diberikan untuk customer.
4. Lembar ke 2 diberikan untuk bagian akuntansi.
5. Lembar ke 1 digunakan untuk dasar pembuatan tagihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan dapat dengan mudah dipahami. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan serta menganalisa fenomena aktivitas, peristiwa, serta pemikiran secara individual maupun kelompok. Metode penelitian ini sangat penting karena baik buruknya tergantung pada metodologi penelitian yang digunakan. Data penelitian kualitatif ini umumnya bersifat deskriptif yang dapat diamati dan dicatat sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan suatu informasi.

Data penelitian kualitatif ini diperoleh dari hasil observasi ke lapangan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta yang ada. Penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan teori yang ada, jadi teori yang dihasilkan atau ditulis oleh peneliti merupakan bersifat uraian.

Teknik pengumpulan data merupakan data penelitian dalam suatu langkah yang dinilai strategis dimana untuk mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ditulis, maka dalam penelitian ini dilakukan untuk menyusun penelitian yang dibutuhkan dengan mengamati penggunaan container pengganti terpal untuk angkut pupuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan PT. Gresik Cipta Sejahtera, Pak Sugeng, terungkap bahwa proses pengiriman pupuk menggunakan truk trailer dengan bak terbuka seringkali menjadi sumber keluhan dari pelanggan saat pupuk tiba di lokasi tujuan. Adanya keluhan-keluhan ini terkait dengan beberapa masalah dalam armada angkutan darat yang masih belum memuaskan pelanggan. Sejumlah keluhan yang sering terjadi di perusahaan ini mencakup kebocoran atau tumpahan pupuk dari kemasan yang terbuka, serta pupuk menjadi basah selama

perjalanan akibat terkena hujan atau air laut, terutama saat pengiriman dilakukan antar pulau, seperti dari Jawa ke Sumatera. Dalam rangka memecahkan permasalahan ini, dalam diskusi bersama Pak Sugeng, sebagai peneliti, kami menyimpulkan bahwa menggantikan terpal yang digunakan pada truk trailer dengan penggunaan kontainer merupakan solusi yang lebih baik. Penggunaan kontainer ini dapat diwujudkan dengan menggunakan jasa sewa kontainer atau bahkan pembelian langsung oleh perusahaan. Kami mendukung penggunaan kontainer karena dianggap lebih aman daripada sekadar menutup pupuk dengan terpal.

Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk faktor biaya. Kami menyadari bahwa biaya sewa kontainer jauh lebih ekonomis dibandingkan dengan biaya pembelian kontainer. Selain itu, penggunaan jasa sewa kontainer juga memiliki keuntungan tambahan. Perusahaan tidak perlu repot-repot memikirkan perawatan kontainer jika terjadi kerusakan selama perjalanan atau proses pengiriman barang. Ketika kami merumuskan rekomendasi ini, fokus utama adalah keselamatan pupuk yang dikirim kepada pelanggan. Dalam upaya untuk mengurangi keluhan yang terus muncul, kami percaya bahwa penggunaan kontainer dapat mengurangi risiko kebocoran, tumpahan, dan kerusakan akibat pengaruh cuaca. Dengan demikian, keputusan untuk beralih ke penggunaan jasa sewa kontainer atau pembelian kontainer diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih baik dan mengurangi dampak negatif pada hubungan dengan pelanggan.

Ada pembahasan masalah yang harus diuraikan dalam proses penerpalan barang yang kurang efektif di PT. Gresik Cipta Sejahtera sehingga pupuk yang dikirim tidak bisa terkirim dengan baik dan jumlah pupuk tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh customer. Dalam pengiriman barang memang sangat penting dengan adanya truk trailer, karena bisa mengangkut banyak barang yang diangkut. Perlu diketahui juga, kendaraan khususnya untuk pengangkutan barang merupakan hal yang sangat penting untuk pengecekan kendaraan apalagi ini truk besar yang membawa barang yang sangat berat, bisa sampai puluhan ton. Di PT Gresik Cipta Sejahtera perlu dilakukan adanya cek kendaraan sebelum kendaraan jalan atau beroperasi, apakah kendaraan tersebut layak jalan atau layak beroperasi atau tidak. Jika pada saat pengecekan kendaraan ada kendala satu saja maka tidak diperbolehkan untuk beroperasi terlebih dahulu. Misalnya ada rem yang kurang kuat pada saat pengereman maka di cek apakah kampas rem sudah habis, jika kampas rem sudah habis maka kampas rem tersebut wajib diganti pada saat itu juga. Ada juga jika saat mau pemberangkatan kendaraan wajib di cek apakah proses penerpalan sudah rapat atau belum.

Transportasi angkutan darat atau disebut truk trailer ini merupakan angkutan untuk barang yaitu pupuk dengan kapasitas pengiriman yang sudah ditentukan dari yang dibutuhkan customer butuh berapa tonase dan berapa jumlah barang yang dikirim. Kendaraan truk trailer dengan bak yang terbuka merupakan tempat yang kurang cocok untuk pemuatan pupuk, karena butuh penahan yang kuat untuk bisa menahan pupuk yang dikirim agar pupuk bisa terkirim dengan baik dan barang atau pupuk tidak rusak saat proses pengiriman atau saat di perjalanan menuju ke tempat tujuan yaitu ke customer. Penahan yang dimaksud adalah untuk pupuk yang di pinggir samping kanan kiri maupun belakang agar tidak sampai jatuh ke bawah, karena pupuk yang dipinggir merupakan penahan pupuk yang ada ditengah sehingga pada saat penerpalan harus benar-benar kuat untuk bisa menahan semua pupuk tersebut.

Penerpalan pupuk merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dilakukan agar pada saat proses pengiriman, pupuk tidak sampai rusak maupun hancur. Saat

penerpalan ini juga bisa memakan waktu karena harus benar-benar dicek, sudah rapat apa belum tali yang sudah dipakai pada saat penerpalan. Dalam proses penerpalan, membutuhkan tali yang sangat banyak untuk bisa menahan pupuk tersebut untuk dikirim, karena jika kekurangan tali atau jika ada terpal yang sobek atau berlubang maka bisa mengakibatkan fatal jika terjadi cuaca yang kurang mendukung seperti hujan.

Untuk meminimalisir terjadinya hal yang tidak di inginkan pada saat proses pengiriman barang atau pupuk jika terjadi hujan, maka perlu di cek tiap beberapa kilometer atau beberapa jam agar barang tersebut aman. Apalagi jika melewati jalan yang berlubang atau jalan yang rusak maka perlu berhati-hati agar tetap terjaga kualitas pupuk tersebut dan tidak sampai rusak. Perlu di adakan pengecekan setelah melewati jalanan yang rusak tersebut. Tentunya pada saat pengecekan pupuk bisa memakan banyak waktu karena butuh pengecekan berulang kali pada pupuk yang dikirim dan bisa saja mengakibatkan keterlambatan waktu. Apabila pupuk tidak di cek tentunya lebih berbahaya lagi karena jika tidak sesuai yang diharapkan oleh customer, pada saat proses pengiriman pupuk sudah sampai tujuan pupuk sudah rusak, maka terjadi adanya customer yang akan melakukan komplain pada perusahaan dan pastinya akan mengganti barang yang rusak tersebut pada customer.

Dengan adanya komplain ini merupakan respon yang negatif pada perusahaan karena barang tidak sesuai yang diharapkan oleh customer pada saat barang sudah sampai di tujuan. Tetapi dengan adanya komplain ini maka perusahaan harus melakukan evaluasi pada pengiriman terutama dalam hal transportasinya yang dikirim. Yang awalnya transportasi angkutan darat atau yang digunakan yaitu truk trailer menggunakan bak terbuka maka usulan yang harus digantikan adalah dengan bak tertutup. Usulan yang dimaksud dengan bak tertutup adalah menggunakan wadah atau container untuk pupuk yang dikirim sehingga bisa terkirim dengan baik, tidak akan ada lagi komplain yang terjadi yang disebabkan oleh proses penerpalan yang kurang rapat. Dengan adanya wadah atau container ini nantinya proses pengiriman bisa menjadi lebih safety dan akan mendapat respon yang positif dari customer.

Alternatif dari pemecahan masalah yang digunakan adalah dengan cara mengembangkan moda transportasi angkutan darat yang awalnya menggunakan bak terbuka bisa diperbaiki dengan menggunakan bak yang tertutup atau menggunakan container agar barang yang dikirim bisa sampai tujuan dengan selamat, aman dan bisa tepat waktu. Dengan pengembangan ini, proses pemuatan barang juga tidak akan memakan waktu yang lama karena moda transportasi yang digunakan sudah diberikan wadah atau container yang lebih safety untuk barang tersebut. Dari pemecahan masalah yang saya gunakan ini nantinya akan membantu perusahaan menjadi lebih berkembang juga dalam menentukan transportasi angkutan darat yang digunakan.

Dalam pemecahan masalah yang digunakan yaitu saat proses pengiriman barang menggunakan kendaraan truk trailer yang awalnya dengan bak terbuka nantinya bisa menggunakan container, entah itu yang 20 feet ataupun 40 feet, tergantung dari berapa jumlah barang yang dikirim dan tonase yang ditentukan. Jika sudah menggunakan container maka barang yang dimuat bisa mengurangi segala resiko kerusakan pupuk, tidak perlu memakan waktu yang banyak untuk pengecekan pada saat di perjalanan menuju tempat tujuan karena pupuk yang dimuat atau dikirim sudah terlindungi dari cuaca seperti hujan, dan apabila pengiriman luar pulau jawa barang lebih aman atau safety. Usulan untuk bak terbuka diganti menggunakan container ini nantinya bisa menggunakan jasa sewa container dengan cara bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Jika PT. Gresik Cipta Sejahtera menggunakan jasa sewa container, maka tidak akan

membebani biaya yang dikeluarkan untuk biaya perawatan container tersebut. Segala kerusakan container nantinya juga akan ditanggung sendiri oleh perusahaan jasa sewa tersebut.

Dengan adanya container tentu saja akan meminimalisir resiko pupuk yang hancur pada saat proses pengiriman. Dengan meminimalisir pupuk yang hancur tersebut juga ada cara pemuatan pupuk yang tidak asal dimuat ke dalam container. Untuk cara pemuatan tersebut bisa menggunakan sistem palet karena pupuk bisa tersusun dengan baik ke dalam container, pupuk lebih safety pada saat proses perjalanan, dan pupuk juga bisa selamat sampai tujuan dengan aman, tidak akan ada lagi komplain yang muncul dari customer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pengamatan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, terdapat masalah dengan penerpalan yang kurang kuat pada truk trailer, menyebabkan pupuk menjadi tumpah dari kemasan karena tergecet oleh tumpukan yang lain. Selain itu, kondisi alam saat proses pengiriman menyebabkan pupuk juga menjadi basah. Sebagai solusi, dapat diusulkan penggunaan container dalam pengiriman pupuk. Dengan menggunakan container, pengiriman pupuk dapat dilakukan dengan lebih aman dan terkontrol selama perjalanan, sehingga pupuk dapat sampai ke tujuan dalam kondisi yang baik.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, fokus pada analisis skala luas dampak penerpalan truk terhadap pupuk dan studi kelayakan penggunaan kontainer. Penelitian perbandingan antara penguatan penerpalan truk dan penggunaan kontainer perlu dilakukan untuk mendapatkan wawasan komprehensif. Evaluasi sistem pelatihan dan penerapan teknologi pemantauan juga krusial untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi pengiriman pupuk.

DAFTAR PUSTAKA

- A bibliometric analysis of the Journal of Transport and Supply Chain Management
Hans W. Ittmann Journal of Transport and Supply Chain Management vol: 15 year: 2021.
- Aldiansyah Cahya Putra, Saryadi, W. H. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN (Non-Bank) yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jurnal Sosial Politik, 37.
- Darmawan, I., & Basuki, M. (2022, March). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Aktivitas Bongkar Muat di Dermaga Pelayaran Rakyat Gresik. In Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan (Vol. 2, pp. 70-77).
- Filla, F. R. (2022). Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Mendukung Efektivitas Pengiriman Barang. Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain, 2, 52–57.
- Hans W. Ittmann Journal of Transport and Supply Chain Management vol: 15 year: 2021.\
- Madhusudhanan AK, Ainalis D, Na X, Garcia IV, Sutcliffe M and Cebon D 2021 Effects of semitrailer modifications on HGV fuel consumption Transportation Research Part D: (Transport and Environment) 92 102717.
- Masruri. Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Padang: Akademia Permata.

- Monica Nurdiana, Mohammad Zainul, Farida Yulianti. (2020). Analisis Prosedur Operasional Bongkar Muat Petikemas Oleh Pt. Pelindo III. Pusat Keahlian Manajemen, PKM. Export Import In Partice. Universitas Muhammadiyah Gresik, 65-72.
- R. Taufiq, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosalina, R., Nursyamsudin, & Abikusna, R. A. (2019). Perlindungan Konsumen Jasa Pengiriman Barang PT. J&T Express Kota Cirebon Perspektif Hukum Islam. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, 4(1), 129–146.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D. ALFABETA.
- Suyono, R. P. Shipping: Pengangkut Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut Jakarta: PPM.
- Toptrust. (2021). Jenis Jenis Truk Berdasarkan Ukuran, Kapasitas & Jumlah Ban. Toptrust.Id. <https://toptrust.id/jenis-jenis-truk/>.
- “What is a Container? | App Containerization | Docker.” <https://www.docker.com/resources/what-container> (accessed Dec. 29, 2020).
- Docker, n.d.. What is a Container? | App Containerization | Docker. [Online] [Diakses 19 September 2021].